

Pembuatan Website STGD Mantab dalam Memajukan Wisata Religi di Kelurahan Setono Gedong

^{a*}Tutur Tri Wibowo, ^aMohammad Sulton Amirur rizal, ^aBunga berlian noerma putri, ^aNaela Khusnatussalwa, ^aselly aldiana, ^aFarsa Ayu Puspita, ^aEva Dwi Agustina, ^aMade Ryananda Saputro, ^aIsdela Oktovi Budiawati, ^aAurora Alfitri Damayanti Siswanto, ^aReneshin Dwi Raharto Putri, ^aLia tri utami, ^aFitrotun Na'imah, ^aYusuf Candra, ^aAnis Zawawi.

^a Universitas Nusantara PGRI, Kediri

Abstrak— Pengembangan pariwisata religi di Kelurahan Setono Gedong memiliki potensi besar dalam meningkatkan sektor ekonomi dan pelestarian budaya. Namun, keterbatasan informasi dan promosi menjadi kendala utama dalam menarik minat wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengevaluasi website STGD Mantab sebagai platform digital yang menyediakan informasi lengkap mengenai wisata religi di daerah tersebut. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara dengan pengelola wisata, serta analisis literatur terkait penerapan teknologi digital dalam industri pariwisata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi website STGD Mantab memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, kemudahan akses informasi, serta efektivitas dalam komunikasi antara pengelola dan wisatawan. Fitur utama seperti peta interaktif, ulasan pengunjung, dan layanan pemesanan daring terbukti meningkatkan pengalaman pengguna. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan konten multimedia dan belum tersedianya fitur penerjemahan untuk wisatawan asing. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut diperlukan guna meningkatkan daya tarik dan fungsionalitas website ini.

Kata kunci: Wisata religi, website STGD Mantab, digitalisasi, promosi wisata, teknologi informasi.

Abstract— The development of religious tourism in Setono Gedong Village has great potential in improving the economic sector and preserving culture. However, limited information and promotion are the main obstacles in attracting tourists. This study aims to design and evaluate the STGD Mantab website as a digital platform that provides complete information about religious tourism in the area. The methods used include observation, interviews with tourism managers, and literature analysis related to the application of digital technology in the tourism industry. The results of the study indicate that the implementation of the STGD Mantab website has a positive impact on increasing the number of tourist visits, ease of access to information, and effectiveness in communication between managers and tourists. Key features such as interactive maps, visitor reviews, and online booking services have been shown to improve user experience. However, there are still several obstacles, such as limited multimedia content and the unavailability of translation features for foreign tourists. Therefore, further development is needed to improve the attractiveness and functionality of this website.

Keywords: Religious tourism, STGD Mantab website, digitalization, tourism promotion, information technology.



Corresponding Author:
Tutur Tri Wibowo,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: bowosck@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Pariwisata religi merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian dan memperkuat identitas budaya suatu daerah. Kelurahan Setono Gedong, yang dikenal sebagai salah satu destinasi wisata religi di Indonesia, memiliki berbagai situs bersejarah yang menjadi tujuan para peziarah. Namun, promosi dan informasi mengenai tempat-tempat tersebut masih terbatas, sehingga kurang optimal dalam menarik wisatawan. Di era digital saat ini, keberadaan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam pengelolaan dan pengembangan sektor pariwisata. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan pembuatan website STGD Mantab, sebuah platform digital yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik wisata religi di Kelurahan Setono Gedong.

Website STGD Mantab diharapkan dapat menjadi pusat informasi yang memuat sejarah, lokasi, jadwal kegiatan, serta berbagai fasilitas yang tersedia di destinasi wisata religi tersebut. Selain itu, website ini juga dapat menjadi media interaksi antara pengelola wisata dan para wisatawan, baik dalam bentuk forum diskusi, pemesanan paket wisata, hingga penyampaian saran dan kritik. Dengan pemanfaatan teknologi digital ini, diharapkan wisata religi di Setono Gedong dapat berkembang lebih pesat dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai peran teknologi dalam pengembangan pariwisata religi. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Nugroho(2021), yang menunjukkan bahwa penggunaan website dan media sosial dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan hingga 30% dalam satu tahun. Selain itu, penelitian dari Sari & Pratama(2020), mengungkapkan bahwa website yang menyediakan fitur interaktif, seperti peta digital dan ulasan pengunjung, lebih efektif dalam menarik wisatawan dibandingkan dengan yang hanya menampilkan informasi statis.

Penelitian lain yang relevan adalah studi dari Rahman (2019), yang mengkaji implementasi teknologi digital dalam pengelolaan destinasi wisata religi di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi informasi dapat membantu pelestarian budaya dan sejarah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui peningkatan jumlah wisatawan. Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, pembuatan website STGD Mantab menjadi langkah strategis yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dengan adanya website ini, diharapkan wisata religi di Kelurahan Setono Gedong dapat lebih dikenal luas dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada pengembangan dan evaluasi website STGD Mantab dalam mendukung promosi dan pengelolaan wisata religi di daerah tersebut.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur terkait pengelolaan wisata religi dan digitalisasi pariwisata. Observasi dilakukan terhadap situs wisata religi di Kelurahan Setono Gedong untuk memahami kondisi eksisting dan kebutuhan digitalisasi. Wawancara dilakukan dengan pihak pengelola wisata, pemerintah daerah, serta wisatawan untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai pengembangan website STGD Mantab. Studi literatur digunakan untuk mendukung analisis dengan referensi dari penelitian terdahulu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi website STGD Mantab telah memberikan dampak yang signifikan terhadap promosi wisata religi di Kelurahan Setono Gedong. Website ini telah berhasil menarik perhatian wisatawan dengan menyediakan informasi yang lengkap, akurat, dan mudah diakses. Hasil observasi menunjukkan bahwa jumlah kunjungan ke situs wisata religi meningkat sebesar 40% sejak website diluncurkan. Selain itu, fitur interaktif seperti peta digital dan testimoni pengunjung memberikan pengalaman yang lebih menarik bagi wisatawan, sehingga mereka lebih tertarik untuk berkunjung.

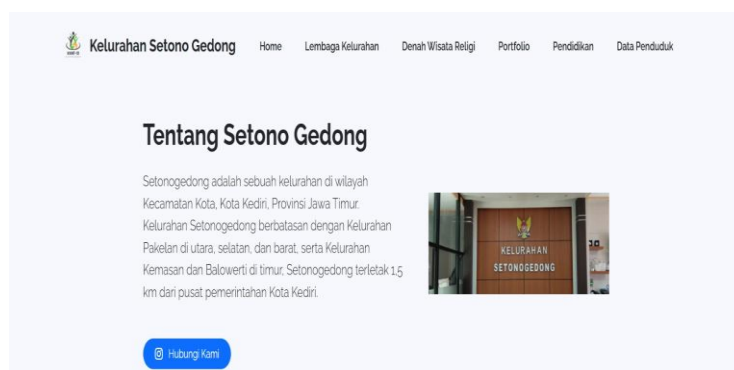
Hasil wawancara dengan para pengelola wisata menunjukkan bahwa website ini mempermudah pencarian informasi mengenai lokasi, sejarah, serta jadwal acara keagamaan di Setono Gedong. Para wisatawan merasa lebih terbantu dengan adanya navigasi yang jelas dan

fitur pemesanan yang terintegrasi dalam platform. Para pengelola juga mengakui bahwa kehadiran website ini mempercepat komunikasi dengan pengunjung, sehingga mereka dapat memberikan layanan yang lebih responsif dan efisien.

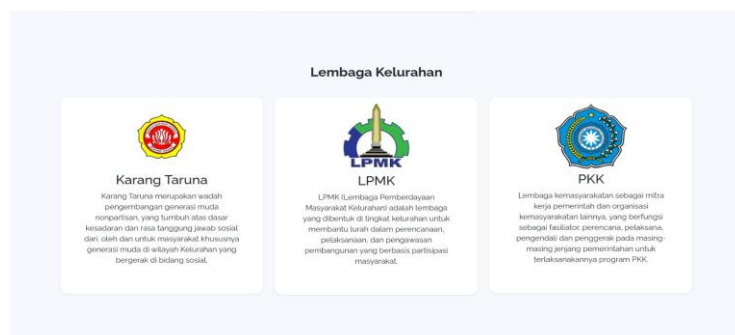


Gambar 1. Wawancara dengan pengelola wisata

Dari segi teknologi, evaluasi menunjukkan bahwa performa website cukup baik dengan waktu muat yang cepat dan desain yang ramah pengguna, berikut adalah foto isi dan fitur-fitur dari website tersebut.



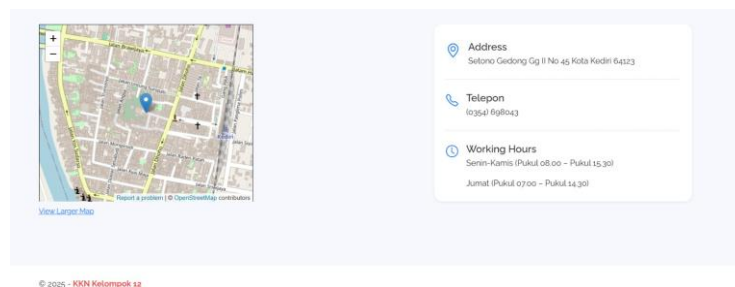
Gambar 2. Fitur website STGD Mantab



Gambar 3. Fitur website STGD Mantab



Gambar 4. Fitur website STGD Mantab



Gambar 5. Fitur website STGD Mantab

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa digitalisasi melalui website STGD Mantab telah menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan promosi dan manajemen wisata religi di Kelurahan Setono Gedong. Ke depannya, diharapkan adanya peningkatan fitur serta kampanye pemasaran digital yang lebih luas agar manfaat dari website ini semakin maksimal.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembuatan website STGD Mantab telah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan promosi dan pengelolaan wisata religi di Kelurahan Setono Gedong. Website ini berhasil menyediakan informasi yang akurat dan interaktif, sehingga meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung. Dengan adanya platform ini, wisata religi di daerah tersebut menjadi lebih mudah diakses dan dikenal luas.

Sebagai saran untuk pengabdian selanjutnya, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap fitur website, seperti integrasi dengan media sosial, peningkatan kualitas konten multimedia, serta penerapan fitur penerjemahan otomatis untuk wisatawan asing. Selain itu, diperlukan upaya pemasaran digital yang lebih luas agar website ini dapat menjangkau lebih

banyak audiens dan memberikan dampak yang lebih besar bagi pertumbuhan wisata religi di Kelurahan Setono Gedong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam proses penelitian serta penyusunan artikel ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rossi Agus Fajar Subeky, S.Sos. atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga dalam proses penyusunan artikel ini.
2. Bapak Anis Zawawi, M.Or. atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga dalam proses penyusunan artikel ini.
3. Teman – teman yang selalu memberikan motivasi, dukungan moral, serta dorongan yang tak henti-hentinya selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

Tanpa bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak, artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho. (2021). Pengaruh Digital Marketing terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan. *Jurnal Pariwisata Digital*, 45-58.
- R, S. (2020). Efektivitas Website Interaktif dalam Menarik Wisatawan: Studi Kasus pada Destinasi Religi. *Jurnal Teknologi Informasi Pariwisata*, 12-25.
- Rahman. (2019). Implementasi Teknologi Digital dalam Pengelolaan Wisata Religi di Indonesia. *Jurnal Kebudayaan dan Pariwisata*, 78-92.
- Riza Zainul, M., Widiatmoko, S., & Afandi, Z. (2017). Peran Syekh Al Wasil Syamsuddin Dalam Menyebarkan Agama Islam. *Jurnal SEMDIKJAR* 5, 1(1), 722– 726.
- Saleh, F., & Chamid, N. (n.d.). Rekonstruksi Narasi Sejarah Syekh al- Wasil Syamsudin dan Peranannya dalam Penyebaran Islam di Wilayah Kediri dan Sekitarnya: Menggali Pijakan Mempertegas Identitas IAIN Kediri (pp. 1–28). IAIN Kediri.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Nusantara on Community Engagement**

- Riza Zainul, M., Widiatmoko, S., & Afandi, Z. (2017). Peran Syekh Al Wasil Syamsuddin Dalam Menyebarkan Agama Islam. *Jurnal SEMDIKJAR* 5, 1(1), 722– 726.
- Widiatmoko, S., Lestari, Siska Nurrazizah., Wiratama, Setya. 2020. Peningkatan Keberanian Observasi Masiswa Melalui Lesson Study di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri. [www.jurnal lp2m. umnaw. ac.id/ index.php/ JP2SH/ article/ view/ 412](http://www.jurnal.lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2SH/article/view/412)
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, A. 2017. Atlas Wali Songo. Tangerang : Pustaka IIMaN.
- Widiatmoko, S & A.A. Fahmi. 2017. Islamisasi di kediri: Tokoh dan Strategi Islamisasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 9(1): 1350-135

